

## ABSTRAK

*Happiness atau kebahagiaan Orang Muda Katolik (OMK) merupakan hal yang sangat subjektif mengingat OMK merupakan komunitas gereja yang bersifat sukarela dan tanpa paksaan serta imbalan. Kaum muda yang mendekatkan diri kepada Tuhan melalui kegiatan-kegiatan kerohanian memiliki maksud untuk mencapai kebahagiaan yang mereka inginkan.*

*Terdapat total 63 anggota OMK yang seluruhnya berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap partisipan melengkapi kuesioner yang merupakan modifikasi dari alat ukur happiness yang terdiri dari perasaan-perasaan positif dan negatif serta kepuasan hidup anggota OMK yang terdiri dari 17 item. Skor happiness dikorelasikan dengan faktor-faktor yang memengaruhi, seperti religiusitas dan spiritualitas, social support, kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan menggunakan uji korelasi Spearman di dalam program SPSS 20.32.*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik, dari 63 partisipan sebanyak 48 partisipan atau 76,2% memiliki derajat happiness tinggi dan 15 partisipan atau 23,8% memiliki derajat happiness rendah. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan happiness adalah social support.*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas OMK Paroki Pandu, Bandung memiliki derajat happiness yang tinggi dengan penilaian kognitif atau kepuasan hidup OMK cenderung tidak memengaruhi perasaan-perasaan yang dirasakan OMK. Peneliti mengajukan saran agar pihak pengurus OMK agar merancang berbagai kegiatan keakraban lebih banyak agar keakraban antar anggota saling terjalin dan dapat meningkatkan perasaan-perasaan positif yang dirasakan oleh OMK.*

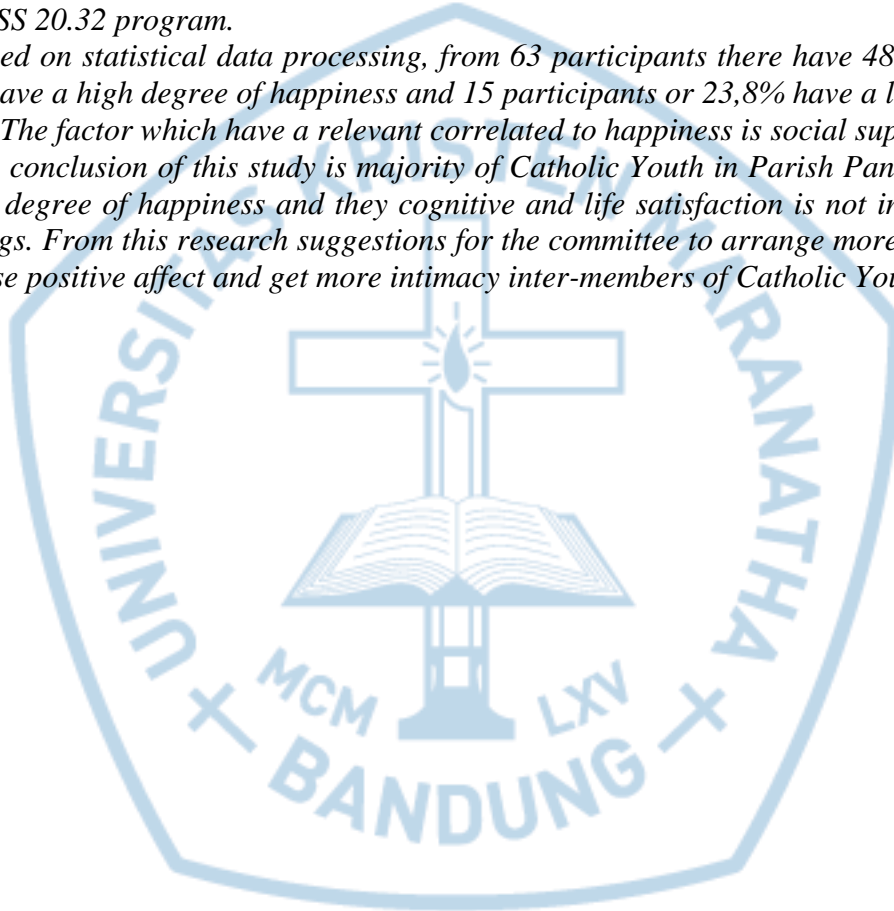
## ABSTRACT

*Happiness is a very subjective thing for Catholic Youth, considering a church community is voluntary activity, without coercion and reward. They want to achieve their happiness by attending a member of Catholic Youth.*

*There have 63 members of Catholic Youth who participated in this study and completes a questionnaire which modification of the measuring instruments of happiness consisting of positive and negative affect, and life satisfaction young people which has 17 items. Happiness scores correlated with the influence factors, such as religiosity and spirituality, social support, health, education, and employment using Spearman correlation test use SPSS 20.32 program.*

*Based on statistical data processing, from 63 participants there have 48 participants or 76,2% have a high degree of happiness and 15 participants or 23,8% have a low degree of happiness. The factor which have a relevant correlated to happiness is social support.*

*The conclusion of this study is majority of Catholic Youth in Parish Pandu, Bandung has a high degree of happiness and they cognitive and life satisfaction is not influence with them feelings. From this research suggestions for the committee to arrange more activity that can increase positive affect and get more intimacy inter-members of Catholic Youth.*



## DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud	7
1.3.2 Tujuan	7
1.4 Kegunaan penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoretis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Asumsi	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Happiness</i>	

2.1.1	Pengertian <i>Happiness</i>	18
2.1.2	Aspek <i>Happiness</i>	18
2.1.3	<i>Positive</i> dan <i>Negative Affectivity</i>	20
2.1.4	Unsur-Unsur <i>Happiness</i>	21
2.1.5	Tingkah Laku Individu yang Bahagia	22
2.1.6	Faktor-faktor yang Memengaruhi	24
2.1.7	Pengaruh dan Efek <i>Happiness</i>	29
2.2	Perkembangan Remaja	
2.2.1	Pengertian Remaja	31
2.2.2	Ciri-ciri Masa Remaja	33
2.3	Perkembangan Dewasa Awal	
2.3.1	Pengertian Masa Dewasa Awal	35
2.3.2	Ciri-ciri Masa Dewasa Awal	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	39
3.2	Bagan Prosedur Penelitian	39
3.3	Variable Penelitian dan Definisi Operasional	
3.3.1	Variabel Penelitian	40
3.3.2	Definisi Operasional	40
3.4	Alat ukur	
3.4.1	Alat Ukur <i>Happiness</i>	41
3.4.1.1	Prosedur Pengisian Alat Ukur	41
3.4.1.2	Sistem Penilaian Alat Ukur	42
3.4.1.3	Sistem Penilaian <i>Happiness</i>	43

3.4.2	Data Demografis	43
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.4.3.1	Validitas Alat Ukur	44
3.4.3.1	Reliabilitas Alat Ukur	44
3.5	Sasaran Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	
3.5.1	Sasaran Populasi	45
3.5.2	Karakteristik Populasi	45
3.6	Teknik Analisis Data	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Sampel	47
4.2	Hasil Penelitian	48
4.3	Pembahasan	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan	55
5.2	Saran	
5.2.1	Saran Teoritis	55
5.2.1	Saran Praktis	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>57</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	41
Tabel 4.1 OMK Pandu Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 OMK Pandu Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.3 OMK Pandu Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota	48
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Aspek Afektif dengan Aspek Kognitif	48
Tabel 4.5 Hasil Pengukuran <i>Happiness</i> pada OMK Paroki Pandu	49
Tabel L4.1 Perhitungan Skor <i>Happiness</i>	L-14
Tabel L4.2 Hasil <i>Happiness</i>	L-18
Tabel L6.1 Tabulasi Silang Aspek Afektif dengan Religiusitas dan Spiritualitas	L-22
Tabel L6.2 Tabulasi Silang Aspek Afektif dengan <i>Social Support</i>	L-22
Tabel L6.3 Tabulasi Silang Aspek Afektif dengan Kesehatan	L-23
Tabel L6.4 Tabulasi Silang Aspek Afektif dengan Pendidikan	L-23
Tabel L6.5 Tabulasi Silang Aspek Afektif dengan Pekerjaan	L-24
Tabel L6.6 Tabulasi Silang Aspek Kognitif dengan Religiusitas dan Spiritualitas	L-24
Tabel L6.7 Tabulasi Silang Aspek Kognitif dengan <i>Social Support</i>	L-24
Tabel L6.8 Tabulasi Silang Aspek Kognitif dengan Kesehatan	L-25
Tabel L6.9 Tabulasi Silang Aspek Kognitif dengan Pendidikan	L-25
Tabel L6.10 Tabulasi Silang Aspek Kognitif dengan Pekerjaan	L-26

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	17
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Alat Ukur	L-1
Lampiran 2. Alat Ukur	L-2
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas	L-12
Lampiran 4. Hasil <i>Happiness</i>	L-14
Lampiran 5. Data Pribadi	L-19
Lampiran 6. <i>Crosstab</i> Aspek <i>Happiness</i> dengan Data Penunjang	L-22
Lampiran 7. Profil Gereja/OMK	L-27
Lampiran 8. Biodata Peneliti	L-31
Lampiran 9. Saran Perbaikan Seminar Usulan Penelitian	L-32

